

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menghimpun serta mengkaji berbagai sumber pustaka untuk menemukan jawaban atas permasalahan pokok yang diajukan¹. Penelitian ini sangat bergantung pada sumber-sumber data yang diperoleh, baik primer maupun sekunder, yang berhubungan dengan pemikiran konsep fakir menurut Abdus Samad Al-Palimbani. Secara umum, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan penerapan metode deskriptif yang memanfaatkan uraian berupa tulisan dari para penulis². yang dalam hal ini tulisan dari Abdus Samad Al-Palimbani sendiri (data primer) maupun pandangan atau hasil penelitian yang dilakukan berkaitan dengan pemikiran Abdus Samad Al-Palimbani (data sekunder).

Dengan kata lain, penelitian ini sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya³, melainkan menekankan penelitian ini pada aspek pemikiran tokoh dalam hal ini pemikiran Abdus Samad Al-Palimbani tentang fakir.

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposa,l* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm.28.

² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

³ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah Dan Teknik-Teknik Teorisasi Data*, Terj. Muhammad Shodiq Dan Imam Muttaqien (Pustaka Pelajar, 2007).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif tidak menggunakan alat bantu statistik dalam menganalisisnya, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan pencarian data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menggambarkan fenomena-fenomena yang ada.

B. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber utama yang secara langsung menjadi sasaran penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam kajian ini adalah buku asli yang ditulis oleh Abdus Samad Al-Palimbani yaitu *kitab Siyar Al-Salikin*.

b. Data Sekunder

Data skunder adalah sumber data pendukung yang diperoleh dari sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun data sekunder dalam kajian ini adalah buku-buku, jurnal, *webpage* atau biografi yang ditulis orang lain tentang tokoh tersebut, baik yang terdapat di media cetak maupun di media elektronik.

C. Tekni Pengumpulan Data

a. Langkah Praktis

1. Inventarisasi

Inventarisasi data dilakukan dengan cara menghimpun seluruh data tekstual yang memiliki keterkaitan dengan konsep fakir yang bersumber dari data primer dan data skunder. Pada tahap ini, peneliti melakukan penelusuran secara cermat terhadap kitab *Siyar al-Salikin* untuk menemukan dan mencatat bagian-bagian teks yang membahas fakir, baik yang dikemukakan secara eksplisit maupun implisit, termasuk pembahasan mengenai zuhud, tawakkal, serta adab seorang salik.

Data yang dihimpun selanjutnya didokumentasikan secara sistematis dengan mencantumkan identitas sumber, nomor halaman, serta konteks pembahasan, tanpa disertai interpretasi atau analisis, guna menjaga objektivitas data pada tahap awal penelitian.

2. Kategorisasi

Setelah data tekstual yang berkaitan dengan konsep fakir dalam kitab *Siyar al-Salikin* karya Abdus Samad al-Palimbani dihimpun melalui tahap inventarisasi, Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kategorisasi data. Kategorisasi dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan kesamaan tema pembahasan sesuai dengan fokus penelitian, tanpa disertai penafsiran makna, penilaian normative, maupun penarikan kesimpulan. Tahap ini bertujuan untuk

menata data secara sistmatik agar memudahkan proses analisis pada tahap berikutnya.

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap teks, data yang membuat uraian mengenai pengertian fakir, hakikat fakir, sebagai kondisi spiritual, kedudukan fakir sebagai *maqam* dalam tasawuf, serta penjelasan tentang keutamaan fakir sebagaimana dijelaskan dalam kitab *Siyar al-Salikin* dikelompokkan dalam kategori hakikat dan keutamaan fakir dalam Kitab *Siyar al-Salikin*. Kategori ini mencakup kutipan-kutipan teks yang menjelaskan fakir sebagai bentuk ketergantungan makhluk kepada Allah Ta'ala, serta rujukan ayat al-Qur'an, hadis Nabi Saw, dan pendapat ulama yang dikemukakan oleh Abdus Samad al-Palimbani.

Selanjutnya, data yang berisi pembahasan mengenai larangan meminta-minta tanpa alasan darurat, termasuk hadis-hadis Nabi Saw., penjelasan para ulama, serta uraian tentang batasan kebolehan meminta-minta tanpa alasan darurat dalam Kitab *Siyar al-Salikin*. Pada kategori ini, data disusun berdasarkan tema larangan dan pengecualian meminta-minta sebagaimana terdapat dalam teks, tanpa disertai pembahasan analitis mengenai implikasi hukum maupun moral.

Adapun data yang memuat pembahasan tentang adab dan etika seorang fakir dalam menerima pemberian dari orang lain, seperti pertimbangan terhadap sumber harta, niat pemberi, serta dampak penerimaan harta terhadap sumber perjalanan spiritual seorang salik,

dikelompokkan ke dalam kategori adab seorang fakir dalam menerima pemberian orang lain dalam Kitab *Siyar al-Salikin*. Kategori ini mencakup kutipan-kutipan teks yang menjelaskan prinsip kehati-hatian, penjagaan kehormatan diri, dan kebersihan hati dalam menerima pemberian, sebagaimana Imam Al-Ghazali dan hadis Nabi Saw.

Dengan dilakukannya kategorisasi data, bahan penelitian tertata secara sistematis sebagai dasar bagi proses analisis data pada tahap selanjutnya.

3. Reduksi

Setelah data tekstual yang berkaitan dengan konsep fakir dalam kitab *Siyar al-Salikin* karya Abdus Samad al-Palimbani diinventarisasi dan dikategorisasikan, tahap selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang paling relevan dengan rumusan masalah penelitian, serta mengeliminasi bagian-bagian teks yang bersifat pengulangan, penjelasan umum, atau tidak berkaitan secara langsung dengan pembahasan konsep fakir.

Pada tahap ini, peneliti mempertahankan data yang secara substansi memuat pembahasan mengenai hakikat fakir, larangan meminta-minta tanpa alasan darurat, seta adab seorang fakir dalam menerima pemberian. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan dan menata data agar lebih terfokus, tanpa mengubah isi teks maupun memberikan penilaian interpretasi secara langsung.

Data yang direduksi selanjutnya menjadi bahan utama dalam analisis, di mana penafsiran makna terhadap teks dilakukan dengan menggunakan metode *content analysis* dan hermeneutika. Melalui proses ini, teks-teks yang telah dipilih tidak hanya dibaca secara literal, tetapi juga ditafsirkan untuk mengungkapkan makna konseptual fakir dalam perspektif Abdus Samad al-Palimbani, dengan memperhatikan konteks pemikiran, struktur wacana, serta rujukan normatif yang digunakan dalam *Siyar al-Salikin*.

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menelaah pemikiran tokoh secara mendalam, khususnya berkaitan dengan konsep fakir dalam Kitab *Siyar al-Salikin* karya Abdus Samad al-Palimbani. Analisis data dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu analisis isi (*content analysis*) dan hermeneutika.

a. content analysis

Metode *content analysis* digunakan untuk mengkaji teks secara sistematis dengan tujuan mengidentifikasi tema-tema pokok yang berkaitan dengan konsep fakir dalam Kitab *Siyar al-Salikin*. Penerapan metode ini dilakukan dengan menelaah data yang telah diseleksi dan dikelompokkan pada tahap sebelumnya, serta mencermati istilah, ungkapan, dan uraian teks yang relevan dengan fokus penelitian. Analisis isi berfungsi sebagai tahap awal untuk memetakan kerangka pemikiran Abdus Samad al-Palimbani

mengenai fakir sebelum dilakukan penafsiran makna secara lebih mendalam.

b. Hermeneutika (Interpretasi Makna)

Pendekatan hermeneutika digunakan untuk memahami dan menafsirkan makna yang terkandung dalam pemikiran Abdus Samad al-Palimbani tentang konsep fakir sebagaimana termuat dalam Kitab *Siyar al-SalikIn*. Berbeda dengan *content analysis* yang menekankan pada aspek tekstual, hermeneutika diarahkan untuk menggali makna di balik teks dengan memperhatikan konteks pemikiran tokoh, latar belakang historis, serta pesan-pesan implisit yang terkandung dalam tulisan tersebut. Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya mendeskripsikan isi teks, tetapi juga mengungkap pemaknaan konseptual fakir dalam perspektif yang dikembangkan oleh Abdus Samad al-Palimbani.